



Peran Wattpad dalam Meningkatkan Minat Membaca Sastra di Kalangan Remaja

Anita Yuliani *

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Alamat : JL. Brigjen JL. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Korespondensi penulis : anitaliani561@email.com *

Abstract. *This study explores the role of the digital platform Wattpad in enhancing literary reading interest among teenagers. In the current technological era, adolescents are more inclined to engage with digital media rather than printed materials. Wattpad, an online reading and writing application, has emerged as a widely used platform among young readers. The aim of this study is to examine the extent to which Wattpad influences reading habits, identify the factors that make it appealing, and analyze its contribution to introducing literature to the younger generation. The research adopts a qualitative approach through literature review methods. Data were collected from various relevant academic sources and analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that Wattpad effectively increases adolescents' reading interest through accessible content, relatable themes, and interactive features. Moreover, Wattpad can serve as a creative and engaging medium for teaching literature within educational settings. This study suggests that digital platforms like Wattpad should be more widely incorporated into literary literacy programs, and future research should include field observations to obtain a deeper understanding of the impact on reading behavior*

Keywords: *Adolescent Reading, Interest, Literary Literacy, Wattpad*

Abstrak. Penelitian ini membahas peran platform digital Wattpad dalam meningkatkan minat membaca sastra di kalangan remaja. Dalam era teknologi saat ini, remaja cenderung lebih dekat dengan media digital dibandingkan media cetak. Wattpad, sebagai aplikasi membaca dan menulis cerita secara daring, telah menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Wattpad terhadap kebiasaan membaca sastra, faktor-faktor yang menyebabkan platform ini diminati, serta bagaimana Wattpad berkontribusi dalam memperkenalkan sastra kepada generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wattpad secara efektif meningkatkan minat membaca remaja melalui kemudahan akses, konten yang relevan, dan interaksi sosial yang ditawarkan. Selain itu, Wattpad dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sastra yang kreatif dan interaktif di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menyarankan agar pendekatan digital seperti Wattpad dapat diintegrasikan secara lebih luas dalam program literasi sastra, dan penelitian lanjutan dapat dilakukan melalui observasi lapangan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Wattpad, Literasi Sastra, Minat Membaca Remaja

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara remaja berinteraksi dengan dunia literasi, khususnya karya sastra. Salah satu platform yang kini banyak digunakan oleh generasi muda adalah **Wattpad**, sebuah aplikasi berbasis daring yang menyediakan ruang untuk membaca sekaligus menulis berbagai jenis cerita. Fenomena ini mencerminkan pergeseran preferensi remaja dari buku cetak ke bacaan digital, di mana mereka

merasa lebih terhubung dengan cerita-cerita yang sesuai dengan selera dan pengalaman mereka sehari-hari (Pratiwi & Dewi, 2023). Popularitas Wattpad bahkan telah melahirkan karya-karya yang berhasil diadaptasi menjadi buku fisik maupun film layar lebar, menunjukkan potensi platform ini sebagai jembatan untuk menumbuhkan ketertarikan terhadap sastra.

Sayangnya, minat membaca sastra di kalangan remaja Indonesia masih tergolong rendah. Namun, riset terbaru mengindikasikan bahwa aplikasi seperti Wattpad mampu menjadi alternatif yang relevan dalam meningkatkan minat tersebut. Dalam konteks pendidikan, penggunaan Wattpad telah terbukti dapat merangsang semangat membaca siswa, sebagaimana dibuktikan oleh Amalia (2024) yang mengamati peningkatan minat baca siswa melalui penerapan Wattpad di lingkungan sekolah. Selain itu, Artajaya (2022) juga menyatakan bahwa Wattpad memberikan inovasi menarik dalam pembelajaran sastra karena menghadirkan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya memahami peran nyata Wattpad dalam membentuk kebiasaan membaca remaja, khususnya dalam kaitannya dengan karya sastra. Meski banyak penelitian menyebut Wattpad sebagai sarana pengembangan literasi dan kreativitas menulis (Nadya, 2023; Saputra & Andriani, 2022), masih ada kesenjangan antara frekuensi penggunaan platform ini dengan peningkatan kualitas pemahaman sastra secara akademik. Banyak cerita di Wattpad yang populer namun belum tentu memiliki nilai sastra yang kuat, sehingga muncul pertanyaan apakah platform ini hanya sebagai hiburan atau benar-benar berfungsi sebagai media literasi sastra (Fazilah, Azhari, & Pratiwi, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana Wattpad memengaruhi minat baca sastra di kalangan remaja, mengidentifikasi alasan remaja lebih memilih Wattpad dibandingkan buku fisik, serta memahami kontribusi Wattpad dalam memperkenalkan karya sastra kepada generasi muda secara lebih luas.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Minat Baca

Minat baca merupakan bagian dari motivasi intrinsik dalam diri individu untuk terlibat dalam aktivitas membaca secara aktif dan sukarela. Menurut Slameto (2010), minat baca dipengaruhi oleh faktor internal (seperti motivasi dan kebiasaan) serta faktor eksternal (seperti lingkungan dan ketersediaan bahan bacaan). Dalam konteks remaja, daya tarik bacaan yang relevan secara emosional dan kontekstual sangat penting untuk menumbuhkan minat tersebut (Santrock, 2011). Oleh karena itu, platform seperti Wattpad yang menawarkan konten yang

dekat dengan pengalaman hidup remaja, memiliki potensi kuat untuk meningkatkan minat membaca sastra.

Teori Literasi Sastra dan Literasi Digital

Literasi sastra tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan memahami teks, tetapi juga mencakup apresiasi terhadap nilai-nilai estetika dan budaya yang terkandung dalam karya sastra (Rosenblatt, 1995). Dalam ranah pendidikan, literasi sastra penting untuk menanamkan kemampuan berpikir kritis, empati, serta pemahaman nilai-nilai kemanusiaan.

Sementara itu, literasi digital merujuk pada kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menciptakan informasi melalui media digital (Gilster, 1997). Dalam masyarakat digital saat ini, literasi sastra dan digital tidak dapat dipisahkan, terutama bagi generasi Z yang tumbuh bersama teknologi. Platform Wattpad sebagai ruang membaca dan menulis digital memungkinkan integrasi kedua bentuk literasi ini, menjadikannya alat potensial dalam mendukung pengembangan kompetensi literasi multidimensional.

Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menurut teori konstruktivisme digital (Jonassen, 1999), teknologi bukan hanya sebagai alat bantu dalam proses belajar, tetapi juga sebagai lingkungan pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan secara aktif dan kontekstual. Wattpad, sebagai contoh, memungkinkan pembaca tidak hanya mengonsumsi konten pasif, tetapi juga berinteraksi dengan penulis dan pembaca lain, serta menciptakan konten mereka sendiri. Interaktivitas ini menciptakan keterlibatan (*engagement*) belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Dalam kerangka ini, pembelajaran sastra berbasis Wattpad dapat dilihat sebagai penerapan teknologi dalam pendidikan literasi, yang berpotensi membangun kemampuan analisis sastra melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan pandangan Vygotsky (1978) tentang *sociocultural learning*, di mana interaksi sosial memegang peran penting dalam perkembangan kognitif.

Media Sosial dan Budaya Populer dalam Pembentukan Literasi Remaja

Wattpad sebagai bagian dari budaya populer digital juga dapat dipahami melalui teori *cultural studies*. Menurut Buckingham (2007), anak muda membentuk identitas dan makna melalui media yang mereka konsumsi. Dalam hal ini, Wattpad bukan sekadar media bacaan, tetapi juga menjadi bagian dari ekosistem digital yang membentuk preferensi literasi mereka. Cerita-cerita bergenre populer seperti romansa remaja, fantasi, dan fan fiction menjadi jembatan untuk menarik perhatian remaja terhadap kegiatan membaca, yang kemudian dapat diarahkan pada pemahaman karya sastra yang lebih kompleks.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi pustaka (literature review), yang bertujuan untuk menggali secara mendalam hubungan antara penggunaan Wattpad dan peningkatan minat baca sastra di kalangan remaja. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena literasi digital secara komprehensif melalui kajian terhadap sumber-sumber tertulis, bukan melalui pengumpulan data lapangan secara langsung.

Unit analisis dalam studi ini adalah karya ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, prosiding, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang membahas peran Wattpad, kebiasaan membaca generasi muda, dan konteks perkembangan sastra dalam dunia digital. Seluruh literatur yang dijadikan referensi dipilih dari publikasi yang terbit antara tahun 2021 hingga 2024, agar sesuai dengan konteks dan dinamika literasi saat ini.

Prosedur pelaksanaan penelitian diawali dengan kegiatan pengumpulan referensi, yaitu menelusuri dan memilih sumber pustaka yang berkaitan menggunakan kata kunci tertentu, seperti “Wattpad”, “remaja”, “literasi sastra”, dan “media baca digital”. Setelah itu, penulis melakukan telaah mendalam terhadap isi literatur, dengan memfokuskan analisis pada keterkaitan antara penggunaan Wattpad dan dampaknya terhadap minat baca sastra.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan tematik, yang disusun untuk mencatat dan mengelompokkan informasi penting dari berbagai sumber. Data dikumpulkan dengan metode studi dokumen, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis), yaitu menafsirkan makna dari data secara sistematis dan menyeluruh berdasarkan tema atau topik yang relevan.

Dengan penerapan metode ini, penulis berusaha memperoleh pemahaman yang utuh tentang bagaimana Wattpad dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung peningkatan literasi sastra di kalangan remaja serta meninjau kembali temuan-temuan dari studi terdahulu secara kritis dan reflektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait peran Wattpad dalam meningkatkan minat baca sastra di kalangan remaja. Berdasarkan telaah terhadap sembilan sumber literatur ilmiah yang relevan, diperoleh tiga temuan utama yang menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Pengaruh Wattpad terhadap Minat Membaca Sastra Remaja

Sebagian besar sumber menunjukkan bahwa Wattpad mampu menarik minat baca remaja karena menawarkan pengalaman membaca yang fleksibel, personal, dan terintegrasi dengan kebiasaan digital sehari-hari. Berdasarkan studi oleh Saputra & Andriani (2022), mahasiswa tingkat awal menunjukkan peningkatan frekuensi membaca setelah rutin menggunakan Wattpad sebagai media belajar. Temuan ini diperkuat oleh Fazilah et al. (2024), yang menunjukkan bahwa siswa SMA yang aktif menggunakan Wattpad memiliki kemampuan literasi membaca yang lebih baik dibandingkan yang tidak.

2. Faktor Daya Tarik Wattpad bagi Remaja

Literatur mengungkap beberapa faktor utama yang membuat Wattpad lebih diminati dibandingkan buku cetak. Di antaranya adalah kemudahan akses, konten yang bervariasi dan relevan dengan kehidupan remaja, serta adanya interaksi sosial melalui kolom komentar dan fitur vote. Maryani & Darmawan (2024) menyoroti bahwa desain visual cover dan judul yang menarik secara signifikan memengaruhi minat baca pengguna remaja, karena menciptakan daya tarik visual yang instan.

3. Peran Wattpad dalam Pengenalan Sastra kepada Generasi Muda

Wattpad bukan hanya menjadi media hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan pengenalan sastra modern. Penelitian oleh Artajaya (2022) menyatakan bahwa Wattpad dapat dijadikan media pembelajaran sastra di sekolah karena memuat karya fiksi yang dapat dianalisis secara sastra. Selain itu, Nadya (2023) menemukan bahwa penggunaan Wattpad di lingkungan mahasiswa mampu meningkatkan baik minat baca maupun kemampuan menulis cerita pendek.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Aspek yang Diteliti	Temuan Utama
Pengaruh Wattpad terhadap minat baca	Meningkatkan intensitas membaca dan keterlibatan dengan teks sastra
Faktor daya tarik Wattpad	Akses mudah, konten relevan, interaktif, visual menarik
Fungsi Wattpad dalam pendidikan sastra	Sarana belajar kreatif, memperkenalkan bentuk sastra kontemporer

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa Wattpad berperan signifikan dalam mendorong minat membaca sastra di kalangan remaja, terutama karena platform ini mampu menjembatani dunia digital dengan dunia literasi. Salah satu temuan penting adalah bahwa Wattpad memberi kebebasan bagi remaja untuk memilih jenis bacaan yang sesuai dengan selera mereka, dari genre roman hingga fantasi, yang selama ini jarang tersedia dalam buku pelajaran atau perpustakaan sekolah (Amalia, 2024).

Daya tarik Wattpad tidak hanya terletak pada kontennya, tetapi juga pada pengalaman interaktif yang ditawarkannya. Kolom komentar memungkinkan pembaca memberi umpan balik langsung kepada penulis, menciptakan hubungan emosional dan rasa memiliki terhadap karya yang dibaca. Ini tidak ditemukan dalam media cetak konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan Putra et al. (2022) yang menyebutkan bahwa Wattpad menciptakan ruang ekspresi dan kolaborasi kreatif yang sangat cocok dengan karakteristik generasi Z di era Society 5.0.

Lebih dari itu, Wattpad juga memiliki potensi sebagai alat edukatif dalam pengajaran sastra. Karya-karya yang tersedia di Wattpad bisa dijadikan bahan diskusi atau tugas analisis di kelas, sebagaimana disarankan oleh Artajaya (2022). Namun, terdapat tantangan dalam memastikan kualitas karya yang digunakan karena tidak semua cerita di Wattpad memenuhi standar estetika dan struktur sastra yang baik. Di sinilah peran guru dan pendidik sangat penting untuk memilih dan memoderasi konten yang digunakan dalam pembelajaran.

Walaupun Wattpad memberikan ruang luas bagi kreativitas remaja, penting juga untuk menanamkan kesadaran kritis terhadap isi bacaan. Beberapa cerita populer di Wattpad memuat tema-tema yang kurang mendidik jika tidak didampingi dengan pemahaman sastra yang tepat. Maka, literasi digital dan literasi sastra harus berjalan seiring.

Dengan demikian, Wattpad dapat dipandang sebagai alat yang sangat potensial dalam mendukung literasi sastra di kalangan remaja, namun perlu strategi dan pengawasan yang tepat agar manfaatnya dapat dioptimalkan secara maksimal dalam konteks pendidikan dan pengembangan literasi berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Wattpad memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong minat remaja untuk membaca karya sastra. Melalui fitur yang mudah diakses, beragam pilihan cerita yang sesuai dengan selera pembaca muda, serta interaksi langsung antara penulis dan pembaca, Wattpad menciptakan pengalaman literasi yang lebih menarik dan kontekstual. Temuan ini menunjukkan bahwa platform digital seperti Wattpad

dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pengembangan literasi sastra, khususnya bagi generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi media digital dalam kegiatan literasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan ketertarikan terhadap sastra. Sementara itu, dari sisi praktis, hasil ini membuka peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan Wattpad sebagai media pembelajaran sastra yang kreatif dan relevan. Sebagai tindak lanjut, penelitian mendatang dapat diarahkan pada studi lapangan yang menggali lebih dalam mengenai persepsi, pengalaman, serta perubahan kebiasaan membaca remaja sebagai dampak dari penggunaan Wattpad dalam jangka waktu yang lebih panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini, terutama kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang memberikan masukan dan dukungan selama proses penulisan.

DAFTAR REFERENSI

Jurnal

- Amalia, A. S. (2024). Meningkatkan minat membaca peserta didik dengan menggunakan aplikasi Wattpad di era digital pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang. *SEMNASFIP*, –, –.
- Fazilah, N., Azhari, T., & Pratiwi, R. A. (2024). Dampak penggunaan Wattpad terhadap kemampuan literasi membaca siswa SMA Negeri 1 Dewantara. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 255–262.
- Pratiwi, S., & Dewi, T. U. (2023). Pemanfaatan Wattpad sebagai media literasi digital. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 229–236.
- Saputra, D. Y., & Andriani, R. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 109–116.
- Buckingham, D. (2007). *Beyond technology: Children's learning in the age of digital culture*. Polity Press.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Jonassen, D. H. (1999). *Designing constructivist learning environments*. In C. M. Reigeluth (Ed.), *Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory* (Vol. 2, pp. 215–239). Lawrence Erlbaum Associates.
- Rosenblatt, L. M. (1995). *Literature as exploration* (5th ed.). Modern Language Association.

Santrock, J. W. (2011). *Adolescence* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Artikel Prosiding

Artajaya, G. S. (2022, April). Inovasi media Wattpad dalam pembelajaran sastra Indonesia. In *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 173–184).

Maryani, L., & Darmawan, A. (2024, December). Persepsi audiens terhadap kesesuaian visual cover dan judul novel di Wattpad dan pengaruhnya terhadap minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Desain, Pariwisata dan Industri Kreatif* (Vol. 3, pp. 111–125).

Putra, I. G. E. A., Rani, N. L. B. A., Putra, I. G. B. P., & Agustina, P. A. A. (2022). Peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah keterampilan menulis di kalangan Generasi Z masa Society 5.0. In *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)* (Vol. 2, pp. 35–43).

Simanjuntak, N., Naibaho, P., & Arif, S. (2021, July). Pemanfaatan Wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021: Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital guna mendukung implementasi merdeka belajar* (pp. 223–228). FBS Unimed Press.